

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:35) penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi maupun sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena/ gejala/ realitas itu dapat diklasifikasikan, teramati, konkret, teratur, dan hubungan gejala sebab akibat.

Metode penelitian kuantitatif menggunakan filsafat positivisme membahas mengenai hal-hal yang ditemui dilapangan, peneliti menggunakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2016:142) mengatakan bahwa asosiatif merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik yang berlokasi di Jalan pendidikan No. 22, Cangaan, Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:148) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik dengan jumlah guru tetap sebanyak 34 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:149) Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila sebuah populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini merupakan guru tetap MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *nonprobability sampling*, dimana teknik ini dalam pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer. Data primer menurut Sugiyono (2016:223) didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang akan digunakan bersumber dari jawaban guru MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik terhadap kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan

tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, Sugiyono (2016:230) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan/pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, atau internet.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel independen dalam penelitian ini :
 - a. Motivasi (X_1)
 - b. Kepuasan Kerja (X_2)
 - c. Pelatihan (X_3)
2. Variabel dependen adalah Kinerja Guru (Y)

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi (X_1)

Merupakan penilaian responden terhadap motivasi yang diberikan oleh MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik terhadap guru tetap yang bekerja di sekolah tersebut. Memotivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan agar kebutuhan orang tersebut terpenuhi, indikatornya antar lain:

 - a. Fisiologis
 - b. Rasa aman dan perlindungan
 - c. Sosial
 - d. Penghargaan
 - e. Aktualisasi diri
2. Kepuasan Kerja (X_2)

Merupakan penilaian responden terhadap kepuasan kerja guru tetap MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah. Kepuasan sebagai perasaan tentang pekerjaan, indikatornya antara lain:

- a. Gaji
- b. Promosi
- c. Supervisi
- d. Benefit
- e. Pekerjaan itu sendiri

3. Pelatihan (X_3)

Penilaian responden terhadap pelatihan yang telah diikuti oleh guru tetap MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah. Pelatihan dibagi menjadi lima indikator, sebagai berikut:

- a. Instruktur
- b. Peserta pelatihan
- c. Metode
- d. Materi
- e. Tujuan pelatihan

4. Kinerja guru (Y)

Penilaian responden terhadap kinerja guru yang telah dicapai sesuai dengan kemampuan dalam bidangnya pekerjaannya. Indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja guru, ialah:

- a. Kualitas kerja
- b. Kecepatan/ketepatan kerja.
- c. Inisiatif dalam kerja.

- d. Kemampuan kerja.
- e. Komunikasi

3.7 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan data dan pernyataan (kuesioner). Berdasarkan jawaban dari responden maka akan diperoleh data-data mengenai pengaruh variabel bebas yang terdiri dari, Motivasi (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan Pelatihan (X_3) terhadap Kinerja Guru (Y) di MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik. Skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2016: 166-168) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Lebih jelasnya sebagai table 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Penilaian Jawaban Responden

No	Uraian	Score
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrument dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1.1 Uji Validitas

Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik, Sazsabila Saffaanatuzaqiya 2021

Ghozali (2018: 52-53) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan menggunakan bantuan SPSS, yang mana membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. R tabel diperoleh dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :
 n = jumlah sampel
 2 = *two tail test*

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018: 45-46) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Karena itu, kita perlu menilai seberapa jauh pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrument yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data dengan menggunakan analisis data linier berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018: 161) Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka ujia statistic menjadi tidak valid dan statistic parametric tidak dapat digunakan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:108) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada hasil SPSS dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 10% dan VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikoleniaritas

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisita

Ghozali (2018: 138) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji statistik yang digunakan peneliti adalah uji Glejser, dasar pengambilan uji heteroskedastisitas adalah melalui uji glejser, sebagai berikut:

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan hubungan variabel independen yaitu Motivasi (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan Pelatihan (X_3) terhadap variabel dependen Kinerja Guru (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2,$ dan β_3 = Koefisien Regresi

X₁, X₂, dan X₃ = Variabel bebas

e = Standar eror

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai dengan 1, apabila R^2 mendekati 1, artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dan model pendekatan yang digunakan tepat. Bila $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji t digunakan peneliti untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi, kepuasan kerja dan pelatihan dengan variabel terikat yaitu kinerja guru secara parsial. Adapun langkah-langkah dalam uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)

3. Kriteria pengambilan keputusan pada Uji t, yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS:
 - a. Nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti semua variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel bebas (Y).
 - b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti semua variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel bebas (Y).

